

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank SMBC Indonesia, Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2024

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1	Modal :	59,744,928	-	-	3,028,000	62,772,928	60,568,668	-	-	3,219,000	63,787,668	
2	Modal sesuai POJK KPMM	59,744,928	-	-	3,028,000	62,772,928	60,568,668	-	-	3,219,000	63,787,668	1.1 dan 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	18,404,669	25,228,694	1,197,494	14,136	41,409,282	20,215,828	25,773,786	1,159,240	21,490	43,557,202	2 dan 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	14,593,277	6,198,944	155,283	5,596	19,905,724	16,078,086	5,830,519	126,276	5,044	20,938,181	2.1 dan 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	3,811,392	19,029,750	1,042,211	8,540	21,503,558	4,137,742	19,943,268	1,032,963	16,445	22,619,021	2.2 dan 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	19,646,880	58,166,399	5,127,270	42,479,817	66,758,512	25,381,868	55,246,026	4,570,484	49,255,743	72,988,080	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	19,646,880	58,166,399	5,127,270	42,479,817	66,758,512	25,381,868	55,246,026	4,570,484	49,255,743	72,988,080	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	4,459,057	4,145,082	8,899	-	-	4,822,099	3,938,368	320,239	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,459,057	-	-	-	-	4,822,099	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					170,940,721					180,332,951	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	372,549	-	-	-	-	402,577	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,515,155	-	-	-	757,577	1,013,936	-	-	-	506,968	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	79,078,165	26,094,446	91,201,834	118,576,721	-	80,609,839	26,927,617	92,637,067	120,423,818	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	9,377,615	869,072	11,928,825	13,770,004	-	13,638,639	1,728,075	11,315,918	14,225,751	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	66,826,297	24,920,374	77,144,744	101,755,757	-	64,289,679	24,829,629	79,005,256	103,286,644	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,553,000	-	1,797,500	1,944,875	-	160,000	-	2,018,878	1,392,271	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,321,253	305,000	330,764	1,106,085	-	2,053,334	369,913	297,015	1,472,333	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	6,386,702	3,224,883	387,958	14,569,427	22,439,887	4,754,588	3,459,512	397,703	15,634,693	21,890,674	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif	-	179,642	-	-	299,088	-	189,541	-	-	299,088	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	422,554	-	-	289,547	-	332,916	-	-	289,547	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	6,386,702	2,622,687	387,958	14,569,427	21,837,690	4,754,588	2,937,055	397,703	15,634,693	21,368,218	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif	-	6,631,304	12,049,651	123,615,282	1,043,596	-	9,066,105	23,088,183	114,903,824	1,021,375	12
33	Total RSF					143,190,330					144,245,411	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					119.38%					125.02%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank SMBC Indonesia, Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Triwulan IV 2024

Analisis secara Konsolidasi

NSFR Bank secara konsolidasi per akhir Triwulan IV/2024 sebesar 125,02%, di atas ketentuan sesuai POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No 20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas No.50/POJK.03/2017.

NSFR Bank secara Konsolidasi per akhir triwulan IV/2024 mengalami kenaikan sebesar 5,64% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar 119,38%. Kenaikan NSFR dikarenakan nilai ASF mengalami peningkatan signifikan dibanding kenaikan nilai RSF dari triwulan sebelumnya. Nilai ASF sebesar IDR 180,33 trilyun, naik sebesar IDR 9,39 trilyun atau 5,49% dibanding akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 170,94 trilyun. Sedangkan nilai RSF sebesar IDR 144,25 trilyun, naik sebesar IDR 1,06 trilyun atau 0,74% dibanding akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 143,19 trilyun.

Pendanaan terbesar berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 72,99 trilyun atau 40,47% , modal sebesar IDR 63,79 trilyun atau 35,37% dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil sebesar IDR 43,56 trilyun atau 24,15%. Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 79,57 trilyun atau 44,12%, pendanaan dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 52,50 trilyun atau 29,11% dan pendanaan dengan tenor < 6 bulan sebesar IDR 44,94 trilyun atau 24,92% dari total ASF.

Komponen terbesar RSF adalah berupa Pinjaman dengan Kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (Performing) sebesar IDR 120,42 trilyun atau 83,49% dan aset lainnya sebesar IDR 21,89 trilyun atau 15,18% dari total RSF. Komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berupa aset dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 96,57 trilyun atau 66,95% dan aset < 6 bulan sebesar IDR 30,03 trilyun atau 20,82% dari total RSF.

Bank SMBC Indonesia dan perusahaan anak senantiasa menjaga dan memonitor agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih.